

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan.<sup>33</sup>

Jenis pendekatan ini menggunakan metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>34</sup>

Penelitian kualitatif menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya yaitu menghasilkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Pendekatan ini dipilih oleh peneliti untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai objek penelitian. Alasan peneliti menggunakan penelitian ini adalah agar dapat meneliti dan menggali data dengan banyak kepada sekolah.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDIT Al Firdaus Banjarmasin di Jl. Sungai Gampa RT 21, Kelurahan Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin

---

<sup>33</sup> Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.56.

<sup>34</sup> Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 36.

Utara, Kota. Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70121. Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 12 Juli – 12 September 2021.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek adalah tempat dimana data untuk penelitian diperoleh dan ditentukan. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas IV dan 5 orangtua siswa kelas IV dari SDIT Al Firdaus Banjarmasin. Subjek penelitian ini menggunakan 7 orang dikarenakan adanya pandemi Covid-19 sehingga peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah SDIT Al Firdaus Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data sangat ditentukan dalam ketepatan pemilihan statistik alat uji oleh peneliti.

#### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang)

##### a. Data primer

Data primer adalah sumber yang diperoleh langsung dari sumber asli yang berupa wawancara, jejak pendapat

maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda).<sup>35</sup> Dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Sumber data primer dari penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas IV dan 5 orang wali murid di SDIT Al Firdaus Banjarmasin.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan atau informasi yang secara tidak langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada.<sup>36</sup> Data sekunder meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya SDIT Al Firdaus Banjarmasin
- 2) Letak SDIT Al Firdaus Banjarmasin
- 3) Keadaan guru dan tata usaha di SDIT Al Firdaus Banjarmasin
- 4) Keadaan siswa di SDIT Al Firdaus Banjarmasin
- 5) Sarana dan Prasarana di SDIT Al Firdaus Banjarmasin

2. Sumber Data

---

<sup>35</sup> Syaiful Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 5

<sup>36</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 5.

Sumber data dalam penelitian ini dapat disebutkan sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu wali kelas IV dan wali murid kelas IV di SDIT Al Firdaus Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu Kepala sekolah dan tata usaha di SDIT Al Firdaus Banjarmasin.
- c. Dokumenter, yaitu berupa catatan yang ada di sekolah yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan berbagai cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, menghimpun, mengambil atau menjaring dalam penelitian.<sup>37</sup>

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak

---

<sup>37</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2014), h. 41.

langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.<sup>38</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dengan jawaban sepihak agar memperoleh data yang berkenaan dengan implementasi tahajud *call* di SDIT Al Firdaus Banjarmasin. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan langsung kepada kepala sekolah, wali kelas dan orangtua terkait pelaksanaan dan faktor yang mempengaruhi kegiatan tahajud *call*. Peneliti melakukan teknik wawancara untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, dan lain sebagainya.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini teknik dokumentasi ditujukan sebagai pelengkap cara untuk menggali data yang di tujukan untuk mengungkap data mengenai gambaran umum lokasi penelitian.<sup>40</sup> Metode ini digunakan peneliti melalui bagian tata usaha yang ada disekolah untuk memperoleh data tentang:

- a. Latar Belakang SDIT Al Firdaus Banjarmasin
- b. Kondisi guru yang ada di SDIT Al Firdaus Banjarmasin
- c. Kondisi Siswa yang ada di SDIT Al Firdaus Banjarmasin
- d. Sarana dan Prasarana yang ada di SDIT Al Firdaus Banjarmasin

---

<sup>38</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 173

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik....* h. 206.

<sup>40</sup> Lexy J Moong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h.

### 3. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.<sup>41</sup> Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>42</sup> Metode observasi ini hanya digunakan peneliti untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Dikarenakan pandemi maka peneliti tidak bisa melakukan observasi secara langsung mengenai pelaksanaan tahajud *call*, peneliti hanya observasi ke sekolah untuk melihat keadaan sekolah.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan observasi karena adanya pandemi Covid-19 sehingga keterbatasan untuk melaksanakan kegiatan ini. Peneliti mewawancarai beberapa subjek untuk diteliti dan digali data mengenai kegiatan ini.

Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara. Untuk lebih jelasnya tentang jenis, sumber data dan teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada matriks berikut:

**Tabel I: Matriks data, sumber data dan teknik pengumpulan data**

| No | Data                                   | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|----|--|-------------|-------------------------|
| 1  | Data Pokok:<br>a. Kegiatan Pelaksanaan |             |                         |

<sup>41</sup> M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pusaka Widya Sarana, 1993), h. 51.

<sup>42</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 94.

|   |   |                     |                      |
|---|---|---------------------|----------------------|
|   | Tahajud <i>Call</i> di SDIT Al Firdaus Banjarmasin<br>b. Latar belakang penerapan Tahajud <i>Call</i> di SDIT Al Firdaus  | Kepala Sekolah/Guru | Observasi, Wawancara |
| 2 | Data pokok tentang faktor-faktor implementasi tahajud <i>call</i> :<br>a. Bagaimana proses pelaksanaan Tahajud <i>Call</i> di SDIT Al Firdaus Banjarmasin?<br>b. Faktor apa saja yang mempengaruhi kegiatan Tahajud <i>Call</i> di SDIT Al Firdaus Banjarmasin? | Guru/Orangtua       | Wawancara            |
| 3 | Data Penunjang:<br>a. Sejarah berdirinya SDIT Al Firdaus Banjarmasin<br>b. Gambaran tentang keadaan guru di SDIT Al Firdaus Banjarmasin<br>c. Gambaran tentang keadaan siswa di SDIT Al Firdaus Banjarmasin   | Kepala Sekolah/TU   | Observasi, Wawancara |

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan

tema dan dapat dirumuskan menjadi data yang diperlukan.<sup>43</sup> Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian telah diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis dan pengolahan dari data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan terhadap hal yang penting, mencari tema dan pola data serta menyisihkan yang tidak perlu.
- b. Penyajian data, data kualitatif disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Bentuk yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif.
- c. Verifikasi, Langkah ketiga dalam pengolahan data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (terpercaya).<sup>44</sup>

## 2. Analisis Data

---

<sup>43</sup> Arifin Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 23

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 339-340.

Setelah data ditafsirkan atau diinterpretasikan, kemudian data disajikan secara deskriptif. Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>45</sup> Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah data dideskripsikan, dianalisis dan disimpulkan. Maka hasilnya merupakan data konkrit, yaitu sebuah data kualitatif.

Dalam hal ini peneliti mengaitkan analisis data dengan analisis SWOT, untuk memaparkan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tahajud *call*. Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam sebuah perencanaan. Beberapa ahli menyebutkan bahwa analisis SWOT merupakan sebuah instrumen perencanaan yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi dan hasil yang bisa dicapai.<sup>46</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, h. 335.

<sup>46</sup> Fajar Nur'ani Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 7.

1. Perpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini hubungan peneliti dengan sumber data akan terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.<sup>47</sup>

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode dan berbagai waktu. Oleh karenanya terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu.<sup>48</sup>

## **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

---

<sup>47</sup> Direktorat Tenaga Kependidikan-Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan DEPNAS, *Pengolah Data dan Analisis Penelitian* (2008), h. 17

<sup>48</sup> *Ibid*, h. 18.

- a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan observasi ke lokasi penelitian.
  - b. Membuat desain Proposal Skripsi.
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi.
  - d. Mengajukan proposal skripsi kepada biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
- a. Mengadakan seminar setelah desain proposal disetujui.
  - b. Merevisi proposal dengan pedoman kepada hasil seminar atas petunjuk dosen pembimbing.
  - c. Menyiapkan pengumpulan data (membuat pedoman, observasi, wawancara dan dokumentasi)
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi informan untuk menggali data.
  - b. Mengumpulkan data.
  - c. Mengolah data dan analisis data untuk menarik kesimpulan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun hasil penelitian
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
  - c. Mengadakan perbaikan
  - d. Mengajukan ke sidang munaqasah skripsi dan mengadakan perbaikan.